



PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT PRATAMA AIRCON MANDIRI DI JAKARTA TIMUR

Muhammad Zaky Al Fitrah

Universitas Pamulang

Jeni Andriani

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

zakialfitriah1@gmail.com, dosen00436@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of occupational safety and occupational health on employee productivity at PT Pratama Aircon Mandiri in East Jakarta. The research uses a quantitative method with a descriptive associative approach. The population consists of 55 employees, all of whom were used as samples through a saturated sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test). The t-test results show that occupational safety has a positive and significant effect on employee productivity, with a t-value of 5.906 > t-table 2.006 and a significance level of 0.000 < 0.05. Occupational health also has a positive and significant effect on employee productivity, with a t-value of 6.256 > t-table 2.006 and a significance level of 0.000 < 0.05. The F-test shows that occupational safety and occupational health simultaneously have a significant effect on employee productivity, with an F-value of 44.251 > F-table 3.175 and a significance level of 0.000 < 0.05. The correlation coefficient (R) of 0.794 indicates a strong relationship between the independent variables and employee productivity. The coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.616 indicates that 61.6% of the variation in employee productivity is explained by occupational safety and health, while the remaining 38.4% is influenced by other factors outside this model.*

Keywords: *Occupational Safety, Occupational Health, Employee Productivity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Pratama Aircon Mandiri di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan sebanyak 55 orang yang sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil uji t menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai thitung sebesar 5,906 > ttabel 2,006 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Kesehatan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai thitung sebesar 6,256 > ttabel 2,006 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Fhitung sebesar 44,251 > Ftabel 3,175 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,794 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas. Koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,616 mengindikasikan bahwa 61,6% variasi dalam produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan*

PENDAHULUAN

Transformasi dalam lanskap bisnis modern bergerak semakin cepat seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar global. Perubahan ini menghadirkan tantangan bagi organisasi dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan produktivitas

tinggi dengan perlindungan terhadap keselamatan serta kesehatan tenaga kerja. Menurut Mangkunegara (2020:2), manajemen sumber daya manusia mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap pengelolaan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja, tetapi juga pada pemeliharaan kesejahteraan karyawan.

Fenomena meningkatnya kasus kecelakaan kerja di sektor teknis menunjukkan perlunya penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih terintegrasi. Lingkungan kerja yang kurang aman dapat menurunkan konsentrasi, meningkatkan risiko gangguan kesehatan, serta berdampak langsung pada produktivitas karyawan. Sebaliknya, implementasi program K3 yang optimal terbukti mampu mengurangi kecelakaan, meningkatkan motivasi, serta mendorong kualitas hasil kerja yang lebih baik.

Data internal PT Pratama Aircon Mandiri memperlihatkan adanya tren penurunan produktivitas karyawan pada periode 2020–2024 dengan rata-rata hanya mencapai kategori cukup (56,87%). Penurunan ini tercermin pada aspek ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, pencapaian target, konsistensi kinerja, serta kehadiran karyawan. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah aspek keselamatan kerja, mengingat sebagian besar pekerjaan memiliki risiko tinggi, seperti paparan bahan kimia, pekerjaan di ketinggian, hingga penggunaan alat listrik. Minimnya pelatihan, rendahnya kepatuhan prosedur kerja aman, serta kurang optimalnya penggunaan alat pelindung diri (APD) turut meningkatkan potensi kecelakaan yang berdampak pada absensi, penurunan mutu kerja, dan melemahnya semangat karyawan.

Hasil prasurvei yang dilakukan pada tahun 2024 juga menunjukkan bahwa penerapan keselamatan kerja di perusahaan masih rendah. Indikator seperti pelatihan keselamatan, keberadaan tim khusus K3, serta pelaksanaan inspeksi keselamatan dinilai belum memadai. Kondisi ini sejalan dengan laporan BPJS Ketenagakerjaan (2023) yang menyebutkan bahwa sektor jasa instalasi dan perbaikan memiliki tingkat kecelakaan kerja yang cukup tinggi, khususnya terkait jatuh dari ketinggian, tersengat listrik, serta paparan bahan kimia berbahaya.

Selain keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap produktivitas. Karyawan dihadapkan pada beban kerja fisik berat, jam kerja panjang, suhu ruang yang kurang nyaman, serta minimnya fasilitas kesehatan. Hasil prasurvei menunjukkan rendahnya akses karyawan terhadap layanan kesehatan rutin, program kesejahteraan, maupun fasilitas medis yang memadai. Mayoritas karyawan mengalami kelelahan akibat beban kerja berlebih, bahkan sebagian besar menilai kondisi lingkungan kerja kurang sehat. Hal ini konsisten dengan laporan ILO (2023) yang menekankan bahwa beban kerja tinggi tanpa dukungan kesehatan kerja memadai berpotensi menurunkan performa, meningkatkan kesalahan kerja, hingga menimbulkan risiko kecelakaan fatal.

Fenomena tersebut menegaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor strategis yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Tanpa adanya perhatian serius, risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan jangka panjang akan

semakin besar, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT Pratama Aircon Mandiri, serta memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung peningkatan kinerja optimal.

KAJIAN TEORI

Keselamatan Kerja

Menurut S. Darmayani (2023: 10) keselamatan kerja merupakan situasi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan di tempat kerjanya. Situasi aman berasal dari dalam ataupun dari luar. Lingkungan internal melalui kemampuan seseorang dalam menjaga diri, kalau dari lingkungan luar nya yaitu bahaya yang terjadi dari luar dirinya.

Kesehatan Kerja

Menurut Pramesti (2023: 17) berpendapat bahwa, “Kesehatan adalah suatu keadaan dari seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebaga akibat dari pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungan”.

Produktivitas Kerja

Menurut Mankiw & Swagel (2022: 145), “Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kinerja aktual (output) dengan pengorbanan (input) yang dikeluarkan seseorang/organisasi untuk mencapainya”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis peneltian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2022: 15) “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan sifat penelitian dengan pendekatan asosiatif.

Pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2022: 37) “Strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan pada PT Pratama Aircon Mandiri di Jakarta Timur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Pratama Aircon Mandiri yang berjumlah 55 karyawan. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada kantor PT. Pratama Aircon Mandiri yang berjumlah 55 orang karena populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk melibatkan semua anggotanya secara menyeluruh.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kesehatan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini Produktivitas Karyawan.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Reliabilitas diuji dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2022). Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan Analisis Statistik Deskriptif untuk mendapatkan gambaran data yang mudah dipahami. Selanjutnya, dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas (menggunakan histogram, P-P plot, dan Kolmogorov Smirnov), uji multikolinieritas (menggunakan VIF dan Tolerance), uji heteroskedastisitas (menggunakan grafik scatter plot), dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi linear berganda yang digunakan layak. Terakhir, dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis menggunakan Uji T (parsial) untuk menguji pengaruh individu variabel independen (Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Karyawan) dan Uji F (simultan) untuk menguji pengaruh gabungan dari ketiga variabel tersebut, serta mengukur seberapa besar pengaruhnya melalui Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan data yang digunakan dengan mengadakan pengumpulan data dan menganalisa sehingga diperoleh deskripsi, gambaran atau fenomena yang diteliti.

Variabel keselamatan kerja (X1) memperoleh skor total sebesar 2.021 dengan rata-rata nilai (mean score) 3,67, yang berada dalam kategori Baik. Hal ini mencerminkan bahwa para responden menilai pelaksanaan keselamatan kerja di perusahaan sudah cukup memadai.

Variabel Kesehatan Kerja (X2) meraih total skor 2.096 dengan mean score Nilai sebesar 3,81 mengindikasikan bahwa hasilnya tergolong dalam kategori Baik. Artinya, menurut pandangan responden, pelaksanaan program kesehatan kerja di perusahaan sudah berjalan dengan cukup memadai.

Variabel Produktivitas Karyawan (Y) mencatatkan total skor sebesar 2.098 dengan rata-rata nilai (mean score) 3,81, yang tergolong ke dalam penilaian Baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat produktivitas karyawan telah sejalan

dengan ekspektasi perusahaan, baik dari aspek kualitas, kuantitas output, kedisiplinan, maupun kemampuan bekerja dalam tim.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam hasil uji validitas menunjukkan yang seluruh 10 butir pertanyaan pada masing-masing variabel Dinyatakan memenuhi kriteria validitas, yang dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,266).

b. Uji Reabilitas

Nilai Cronbach's Alpha bagi seluruh variabel berada di atas kualitas kritis 0,600. Hal ini membuktikan bahwa instrumen Kuesioner ini terbukti konsisten secara internal, yang memungkinkan setiap indikator memiliki reliabilitas yang memadai untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian ini, dapat dilakukan lolos atau berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribui tidak normal. Hasil Uji Statistic Kolmogrov Smirnov (K-S) dapar dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistic Kolmogrov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,99515424
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,045
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,200, yang melebihi batas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

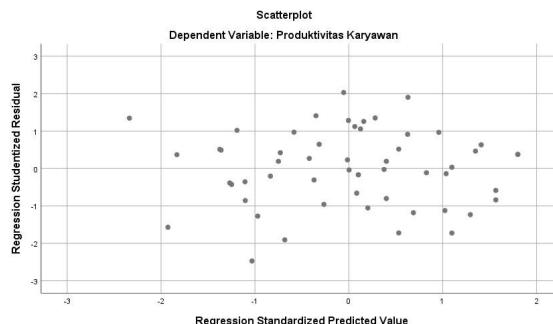
Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Keselamatan Kerja	,973 1,028
	Kesehatan Kerja	,973 1,028
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan		

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,973 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,028. Karena nilai Tolerance melebihi standar minimal 0,10 dan Angka VIF menunjukkan posisi jauh di bawah batas maksimal 10. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi antar variabel independen pada struktur model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan data residual terlihat tersebar secara acak, tidak terkonsentrasi pada area tertentu, dan tidak membentuk pola khusus. Temuan ini menandakan bahwa model regresi memenuhi asumsi tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,794 ^a	,630	,616	4,071	1,894
a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja					
b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan					

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Karena nilai DW berada di antara dU dan 4 - dU ($1,641 < 1,894 < 2,359$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan tanda-tanda autokorelasi dalam struktur model regresi yang digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,410	3,031	
	Keselamatan Kerja	,407	,069	,505
	Kesehatan Kerja	,336	,054	,535
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan				

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, adapun perolehan persamaan regresi dengan perolehan sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 10,410 + 0,407 X_1 + 0,336 X_2$$

Pada persamaan diatas menjelaskan pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y). Penjelasan dari regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 10,410 mengindikasikan bahwa apabila variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) berada pada angka nol, maka tingkat produktivitas karyawan berada pada nilai awal sebesar 10,410.
2. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,407 mengimplikasikan bahwa peningkatan satu satuan dalam aspek keselamatan kerja dan produktivitas karyawan diperkirakan meningkat sebesar 0,407 setiap kali variabel tersebut bertambah satu unit, dengan asumsi variabel lain dipertahankan konstan.
3. Sementara itu, koefisien X_2 nilai sebesar 0,336 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kesehatan kerja memberikan dampak positif terhadap produktivitas karyawan sebesar 0,336, dengan asumsi variabel lainnya dipertahankan konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t), adalah dapat di uji dengan menggunakan rumus uji t. Adapun rumus ttabel yaitu $df = n$ (jumlah data) – k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen). Maka pada penelitian ini adalah, $df = 55 - 3 = 52$ taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,006. Berikut ini merupakan uraian dari uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

Tabel 4. 5

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3,434	,001
	Keselamatan Kerja	5,906	,000
	Kesehatan Kerja	6,256	,000
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan			

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

- a. Hasil hipotesis pengaruh Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel keselamatan kerja (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,906, lebih besar daripada t tabel 2,006, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y).

- b. Hasil hipotesis pengaruh Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji t variabel kesehatan kerja (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 6,256, yang juga lebih besar dibandingkan t tabel 2,006, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Rumus Ftabel yaitu : $df_1 = k$ (Jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) – 1 = 3 – 1 = 2. Sementara, $df_2 = n$ (Jumlah data) – k (Jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) = 55 – 3 = 52. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh Ftabel pada penelitian ini sebesar 3,175. Berikut ini hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1466,928	2	733,464	44,251	,000 ^b
	Residual	861,908	52	16,575		
	Total	2328,836	54			
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja						

Sumber: Output SPSS Versi 25 (Data diolah peneliti 2025)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 44,251 > F tabel 3,175 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

PEMBAHASAN

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai t hitung 5,358 > t tabel 2,006 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Temuan ini mendukung penelitian Wafiq Azizah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan keselamatan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil uji t, variabel kesehatan kerja memperoleh nilai t hitung 5,719 > t tabel 2,006 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arwita Widyanti dkk. (2024) yang menegaskan bahwa kondisi kesehatan kerja yang baik mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan persamaan $Y = 10,410 + 0,407X_1 + 0,336X_2$. Nilai F hitung 44,251 > F tabel 3,175 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Denok Sunarsi dkk. (2021), Endra Desmonda dkk. (2023), serta Anwar & Sutrisno (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem K3 secara terpadu mampu meningkatkan produktivitas melalui pengurangan risiko kecelakaan dan peningkatan kondisi kerja yang sehat. Dengan demikian, penerapan K3 terintegrasi terbukti menjadi faktor strategis dalam mendukung kinerja tenaga kerja secara optimal.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) simultan adalah 0,616, yang berarti 61,6% variasi produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Dalam PT Pratama Aircon Mandiri, hasil penelitian tentang pengaruh Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, dibuktikan dengan nilai t hitung $5,358 > t$ tabel $2,006$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Kesehatan Kerja (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, dengan nilai t hitung $5,719 > t$ tabel $2,006$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Secara simultan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, ditunjukkan oleh F hitung $44,251 > F$ tabel $3,175$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kedua variabel ini bersama-sama menjelaskan 61,6% variasi produktivitas, sementara sisanya 38,4% dipengaruhi faktor lain.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Pratama Aircon Mandiri dalam meningkatkan produktivitas karyawannya:

1. Keselamatan Kerja (X_1): Mean skor terendah 3,53 terdapat pada kepatuhan prosedur dan kelengkapan fasilitas. Perusahaan perlu meningkatkan sosialisasi, pengawasan, serta penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai.
2. Kesehatan Kerja (X_2): Mean skor terendah 3,75 terkait fasilitas kesehatan dan dukungan psikologis. Perusahaan perlu menyediakan fasilitas medis dasar, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan layanan konseling bagi karyawan.
3. Produktivitas Karyawan (Y): Mean skor terendah 3,75 muncul pada aspek ketepatan waktu, minim kesalahan, dan pencapaian target. Perusahaan perlu memberikan pelatihan manajemen waktu, evaluasi rutin, serta sistem penghargaan untuk meningkatkan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aprilliani, dkk. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* (Hal. 75).
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. (Hal. 110).
- Asfahl, C. R., & Rieske, D. W. (2020). *Industrial Safety and Health Management* (6th ed.). Pearson Education. (Hal. 120).
- Agenda Publishing. (2020). *Productivity: It Is Almost Everything*. Cambridge: Agenda Publishing. (Hal. 1–22).

- Banyuwangi, dkk. (2021). *Dalam Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Buku Lating. (Hal. 16).
- Cooper, H. (2023). *APA Handbook of Research Methods in Psychology (2nd ed.)*. Washington DC: American Psychological Association.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management (16th ed.)*. Boston, MA: Pearson. (Hal. 2).
- Dessler, G. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip dan Praktik*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Dorman, P. (2020). *The Economics of Safety, Health, and Well-Being at Work: An Overview*. Geneva: International Labour Organization. (Hal. 21–22).
- Fitriyani, A. (2023). *Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish. (Hal. 47, 88).
- Green, M. (2022). *Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja untuk Industri Berisiko Tinggi*. Boston: McGraw-Hill.
- Griffin, R. W. (2020). *Management (13th ed.)*. Cengage Learning. (Hal. 15).
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (Hal. 11, 20–21, 36).
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Eureka Media Aksara. (Bab tentang teknik pengumpulan data, Hal. 241–264).
- Istijanto. (2020). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Hal. 91, 93).
- Kopelman, R. E. (2020). *Improving Organizational Performance: The Cube One Framework*. Routledge. (Hal. 18–20).
- Koontz, H., & Weihrich, H. (2020). *Essentials of Management: An International, Innovation, and Leadership Perspective (11th ed.)*. McGraw-Hill Education. (Hal. 20).
- Malhotra, N. K. (sekitar 2020). *Marketing Research: An Applied Orientation (6th ed. atau setara)*. Pearson. (Chapter 8 (Measurement and Scaling) halaman 265).
- Mankiw, N. G., & Swagel, P. (2022). *Industrial Organization: Productivity and Growth*. Boston: Cengage Learning. (Hal. 145).
- Marheni, I. G. A. (2024). *Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Natsir, M. (2020). *Produktivitas Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. (Hal. 74).
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. (Hal. 180).
- Park, J. (2023). *Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja*. London: Routledge.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management (15th ed.)*. Pearson Education. (Hal. 7, 20, 21).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Perilaku Organisasi: Wawasan untuk Kinerja Karyawan*. New York: Prentice Hall.
- Rohman, A. (2021). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama. (Hal. 21).
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Produktivitas Kerja (Edisi Revisi)*. Bandung: Mandar Maju. (Hal. 197).
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama. (Hal. 125–130).
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama. (Hal. 197).
- Siegrist, J. (2020). *Occupational health*. In M. D. Gellman (Ed.), *Encyclopedia of Behavioral Medicine* (pp. 1534–1537). Springer, Cham.
- Sudaryono. (2020). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. (Hal. 67).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. (Hal. 15, 16, 17, 37, 38, 39, 40, 80, 85, 127–130, 137, 145, 146–147, 172, 184, 206, 219, 286).
- Suharyadi. (2020). *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. (Hal. 218).

- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (Hal. 100).
- Veithzal, R., & Sagala, E. J. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik (Edisi 3)*. Depok: Rajawali Pers. (Hal. 5, 26).
- Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja (Edisi Revisi)*. Depok: Rajawali Pers. (Hal. 25–28).

Jurnal:

- Andriani, J., & Purnomo, S. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada koperasi simpan pinjam sejahtera bersama Bogor. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 1(2), 160-169.
- Anwar, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. SEIKO: *Journal of Management & Business*, 6(1), 536-544.
- Desmonda, E., Leman, L., & Uda, S. A. K. (2023). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Gedung Pemerintahan Di Kota Palangka Raya. *Device*, 13(2), 177-187.
- Lestari, S., Kadir, A., & Qomariyah, E. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada SPBU Hj. Nurmiati Puuwatu. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 5.
- Pipen Wahyudi, Rhec Dwi Saputra, Julianto Julianto, Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Kbu Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen dan Administrasi*: Vol. 4 No. 2 (2023): Juni 2023.
- Suwanto, S., Kosasih, K., Nurjaya, N., Sunarsi, D., & Erlangga, H. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Happy Restaurant Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 546-554.
- Tura, T. B., Sunarsi, D., & Abidin, A. Z. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(3).
- Wafiq Azizah, Mansur Sididi, Nurul Ulfah Mutthalib, & Een Kurnaesih. (2024). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Perawat RSUP DR. Tadjuddin Chalid Makassar. *Window of Public Health Journal*, 5(1), 9–17.
- Widyanti, A. ., Thamrin, Y., & Batara, A. S. . (2023). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia Di Kantor Cabang Utama Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health*, 4(4), 147-156.